

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), penggunaan metode ini karena secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan yang nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas, dan sumber-sumber fakta ganda yang digunakan. Penelitian terhadap latar belakang dan kondisi dari individu, kelompok, atau komunitas tertentu dengan tujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai subjek atau kejadian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>59</sup>

Penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan mengumpulkan data melalui tahap observasi, kemudian penulis melakukan proses wawancara terhadap orang tua siswa di TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin, selain itu juga penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak lembaga pelaksana dan narasumber lainnya yang penulis anggap mengetahui tentang perkembangan pendidikan di TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin sebagai sumber data primer.

---

<sup>59</sup>Gabril Amin Silalhi, *Metodologi Penelitian Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), h.62

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawanannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>60</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang di amati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Apabila ditinjau dari bentuknya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa kata-kata tertulis yang diperoleh selama mengadakan pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan dengan memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti mengetahui dan memahami tentang lokasi penelitian tersebut.

Multi-situs menyelidiki lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku beberapa individu. Disamping itu juga multi-situs dapat menghantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya yang mempunyai kesamaan.

---

<sup>60</sup>Lexy J.Moleoeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.135

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan membahas suatu gambaran tentang latar belakang, persepsi dan ekspektasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Sesuai dengan keperluan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka yang ditetapkan sebagai subjek penelitian adalah para orang tua anak TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin. Selain itu dalam penelitian ini dibutuhkan pula pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin yaitu kepala sekolah, pendidik, dan bagian administrasi.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah tentang persepsi orang tua dalam menyekolahkan anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi orang tua dalam menyekolahkan anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.
2. Harapan orang tua dalam menyekolahkan anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin

b. Data penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan kondisi atau keadaan lingkungan penelitian seperti yang disebutkan dibawah ini:

1. Gambaran umum TK Islam Terpadu Nurul Fikti dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.
2. Jumlah pendidik dan anak didik TK Islam Terpadu Nurul Fikti dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.
3. Sarana dan prasarana TK Islam Terpadu Nurul Fikti dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapat sumber data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswa TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah para orang tua dan pengelola serta para pendidik di TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Pencatatan dilakukan secara sistematis terhadap fenomena dan gejala yang terjadi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini observasi dilakukan di TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

Peneliti hadir sebagai peneliti murni bukan sebagai guru atau siswa. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapat data tentang persepsi orang tua dalam menyekolahkan anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin. Observasi dilakukan dengan terjun langsung kelapangan secara aktif untuk memperoleh gambaran dan keterangan riil mengenai sikap dan perilaku anak-anak, kemudian data mengenai siswa dan juga nilai akademik siswa.

## 2. Wawancara

Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan orang tua dalam pemilihan dan persepsi orang tua dalam menyekolahkan anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dari orang tua yang mempunyai anak yang bersekolah di TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin melalui percakapan secara langsung untuk memperoleh data-data atau informasi tentang bagaimana persepsi orang tua dalam menyekolahkan anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.<sup>61</sup>

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh berupa tulisan, rekaman, seperti buku-buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, notulen rapat.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara

---

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 165.

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.135

mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang berhubungan dengan Persepsi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak Pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data**

### a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### a. Koleksi Data

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan penelitian.

#### *b. Editing*

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah lengkap dan dapat dipahami atau belum.

#### c. Klarifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilih data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

## b. Analisis Data

Dalam Menganalisis data, penulis menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman. Menurut Afrizal secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>63</sup> Berikut ini penulis mengutip penjelasan analisis Miles dan Huberman dari Afrizal yang mana dalam bukunya ia menyajikan secara detail ketiga tahap tersebut disertai dengan penjelasan cara melakukan setiap tahapan.

- a. Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodean terhadap data. Hal yang dimaksud dengan pengkodean data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti.<sup>64</sup>
- b. Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.
- c. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

---

<sup>63</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, Ed. 1, Cet. 4, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 178.

<sup>64</sup>*Ibid.*, h. 179.

Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.<sup>65</sup>

#### F. **Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar proposal.
  - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
  - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
  - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan.

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, h. 180.

- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian, pengecekan data merupakan kegiatan untuk mengetahui terjaminnya penelitian tersebut dalam hal keabsahannya, validitas data, dan kecocokannya. Ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk pengecekan keabsahan data agar penelitian tersebut akurat. Menurut Sugiyono ada beberapa cara dalam pengecekan data antara lain, triangulasi, pengecekan anggota (*member check*), dan yang terakhir diskusi teman sejawat.

1. *Triangulasi* ialah sebuah tehnik pengecekan keabsahan data yang menggunakan hal lain diluar dari data tersebut untuk digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini, yang digunakan meliputi metode dan sumber data. Triangulasi digunakan untuk untuk menjamin didapatkannya sebuah tingkatan kepercayaan terhadap penafsiran dan kebenaran data. Cara yang digunakan dalam triangulasi dengan pengecekan ulang data kepada dua atau lebih sumber informasi, dengan melakukan pengecekan ulang wawancara menggunakan pertanyaan yang sama dilain waktu dan pengecekan wawancara silang dengan mewawancarai kepala sekolah.
2. Diskusi teman sejawat. Cara ini peneliti tempuh dengan berdiskusi dengan teman sejawat mengenai informasi dan hasil temuan pada saat penelitian dengan maksud untuk memeriksa keabsahan data dengan cara

meminta masukan dan sarannya mengenai masalah dan temuan-temuan penelitian tersebut. Cara lainnya yang digunakan peneliti dalam hal ini juga dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 65.